

## Lampiran 1

### A. Penghargaan Sinetron Emak Ijah Pngen Ke Mekah

<b>Tahun</b>	<b>Award</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nominasi</b>	<b>Hasil</b>
2013	Sctv Award 2013	Sinetron Terfavorit	Emak Ijah Pngen Ke Mekah	Menang
2013	Sctv Award 2013	Aktris Terfavorit	Aty Cancer Zein	Menang
2013	Sctv Award 2013	Aktris Terfavorit	Shinta Mu'in	Menang
2013	Sctv Award 2013	Aktor Terfavorit	Aldiansyah Taher Ucup Bobby Maulana	Nominasi
2014	Sctv Award 2014	Drama Seri Terfavorit	Emak Ijah Pngen Ke Mekah	Nominasi
2014	Sctv Award 2014	Artis Cilik Terfavorit	Sony Wakwaw	Menang
2014	Sctv Award 2014	Artis Cilik Terfavorit	Andero Trinanda	Nominasi
2014	Sctv Award 2014	Artis Cilik Terfavorit	Mischa Mortuna	Nominasi
2014	Sctv Award 2014	Artis Cilik Terfavorit	Sekar	Nominasi
2015	Infotainment Award 2015	Artis Cilik Paling Bersinar	Sony Wakwaw	Menang
2015	Infotainment Award 2015	Artis Cilik Paling Bersinar	Andero Trinanda	Nominasi
2015	Infotainment Award 2015	Artis Cilik Paling Bersinar	Mischa Mortuna	Nominasi

**B. Skenario sinetron Emak Ijah pengen ke Mekah  
episode 1-6 di SCTV**

A. Episode 1

1. INT.DAPUR.SIANG

Dalam suasana yang tegang, karena Emak sangat mengkhawatirkan uang yang dipinjam munaroh. Lalu, Emak menanyakannya.

Emak Ijah

Emak mau nanya, uang yang kemarin  
kamu pinjam sudah ada?

Munaroh

Belum ada mak, Zaki belum kerja.  
Emak yang sabar ya..

2. INT.RUANG TAMU.SIANG

Disela-sela percakapan Emak Ijah dan munaroh. Datangnya zaki dengan ekspresi bahagia. Karena mendapatkan sesuatu yang baginya di adalah rezeki yang baik, namun lewat jalan yang kurang baik.

Zaki

Munaroh.. abang bawa nomor togel, ini berarti kita akan punya uang banyak. Dan bisa mengembalikan uang pinjaman kita kepada Emak.

Emak Ijah

Astzgfirullah haladzim zaki.. apa-apaan ini???duit yang kalian pinjam buat hal kurang baik? (dengan bersandar di pintu) padahal itu uang tabungan Emak untuk naik haji.

Munaroh

Mak, maafin munaroh ya... demi Allah mak. Awalnya uang itu buat beli baju sekolah anak-anak. Namun, bang zaki pinjam dulu. Katanya, jika nanti uang dari main togel bisa bertambah. Dan bisa mengembalikan uang pinjaman itu...

Emak Ijah

Masya Allah... Uang dari hasil maksiat itu, akan kalian kasihkan pada Emak, tega benar kalian

(Menangis)

Munaroh

Emak, bukan begitu maksudnya

Emak Ijah

(pulang meninggalkan rumah mereka  
munaroh)

Munaroh

Emak..... (teriak dan ingin  
mengejanya, namun dihalangi oleh zaki)

Zaki

Udah tenang aja, namanya juga orangtua.

Sukanya sensitif, ini biar Emak loe  
enggak galau, gue kasih emas putih punya  
gue. Buat jaminan

Munaroh

Abang gaya banget (ekspresi marah) ini  
semua gara-gara abang, kelewatan.

3. INT.RUANG TAMU.PAGI

Emak Ijah

Bu hajah ida, saya perlu pekerjaan. Saya  
butuh banget, disini kerja apa saja.  
Seperti nyapu, ngepel, cucu piring, tidak  
apa-apa. Yang penting saya bisa kerja  
untuk tambahan

Hajah Ida

Emak kan sudah jualan gado-gado (dengan  
tatapan sinis)

Emak Ijah

Iya bu hajah, itukan pagi sampai siang.  
Siang sampai sorenya saya nganggur.

Hajah Ida

Emak gimana sih, Mak kan sudah tua.  
Ngapain mesti kerja lagi. Istirahat di  
rumah. Emang buat apa?

Emak Ijah

Mau buat tambahan bu hajah, saya tabung  
untuk naik haji

Hajah Ida

(ketawa menghina)

Apa? Emang kuat? Haduh... naik haji itu  
berapa? Emang cukup?

Emak Ijah

Tidak apa-apa bu hajah

Hajah Ida

Oohh.. ya udah deh

Emak Ijah

Terus saya sudah bisa kerja sekaranh bu  
hajah?

Hajah ida

Iya...

Emak Ijah

Terus saya ngapain?

Hajah Ida

Ya kerja lah...

Emak Ijah

Iya makasih bu hajah

(berlari menuju ruang dapur)

4. EXT.DEPAN RUMAH.SIANG

Abas pulang narik bajai, langsung menuju ke dalam rumah. Dan mencari Emaknya dan memanggilnya

Abas

(Memanggil dari luar dengan nada keras)

Emak... Emak... Emak...

5. IN.RUANG KAMAR.SIANG

Dicari ke ruang kamar, tidak ada Emak Ijah

Abas

Tidak seperti biasa, Emak kemana ya

(Panik)

6. EXT.TROWONGAN JALAN.SIANG

Abas mencari Emak Ijah dengan ekspresi panik, karena tidak seperti biasanya Emak tidak ada di rumah. Hingga abas bertanya pada semua orang yang jalan di jalan raya, yang duduk didepan rumah dan lain-lain

Abas

(melihat warga lewat disampingnya, lalu dia bertanya)

Mas, lihat Emak saya?\

Warga

Ya mas, tadi lewat menuju kearah sana.

Tapi saya tidak tau kemananya

Abas

Ya udah mas, makasih ya

Warga

Ya sama-sama

#### 7. INT.RUANG TENGAH.SIANG

Saat Emak Ijah sedang membersihkan ruang tengah, mengepel lantai. Haji sholeh melihat Emak Ijah dengan ekspresi kaget

Haji Sholeh

Emak Ijah, ngapain disini?

Emak Ijah

Saya kerja pak haji

Lalu, haji Sholeh datang menemui hajjah Ida dan bertanya terkait Emak Ijah bisa kerja di rumahnya.

Haji sholeh

Umi, ngapain dia kerja?

(sambil melihat Emak Ijah yang sedang mengepel lantai)

Hajah Ida

Katanya sih mau kerja

Haji Sholeh

Soalnya saya masih sebel sama Abas,

karena dia menjadi imam jama'ah di

Mushola

Hajah Ida

(ketawa sinis)

Tidak mungkin, Abas bisa menjadi imam

jama'ah. Dia kan seorang supir bajai

Dipertengahan percakapan mereka,

terdengar suara pecahan

beling(Pyiarrrrr..... )

Hajah Ida

(Lari menuju suara pecahan beling

tersebut)

Apa-apaan ini Mak Ijah

(menyatukan pecahan tersebut) ini barang

mahal, kenapa kamu pecahin?

(Jengkel dan marah)

Emak Ijah

Maafin saya bu hajah, saya tidak sengaja

Hajah Ida

Maaf-maaf, apa itu bisa mengembalikan  
barang pecah itu?

Anisa, baru masuk ke rumah. Dia mendengar  
di ruang tengah bahwa ada  
keramaian, ternyata yang diributkan adalah  
barang milik uminya pecah karena  
ketidaksengajaan Emak Ijah.

Anisa

Umi, Emak Ijah kan sudah minta maaf.  
Sudahlah mik, jangan dituntut seperti  
itu. Nanti anisa ganti

Hajah Ida

Apa? Kamu ya, bukannya bela umi. Malah  
oranglain

Kamu tau ya, barang ini mahal dan beli  
dari arab

Emak Ijah

Maafin bu hajah, saya tidak sengaja

Hajah Ida

Maaf.. maaf..

Anisa

Ya Allah umi, Emak Ijah kan sudah minta  
maaf

8. INT.RUANG TAMU.SIANG

Anisa mengantarkan Emak Ijah, dan meminta maaf atas perlakuan uminya tadi di rumah

Abas

Assalamu'alaikum wr.wb. kemana aja Emak, tadi abas cari-cari

Anisa

Begini bang abas, ini pertama kali Emak Ijah kerja di rumah anisa, tadi tidak sengaja menyenggol dan barang umi jatuh, pecah

Abas

Terus buat apa Emak kerja?

Emak Ijah

Emak kerja untuk tambahan naik haji bas

Abas

Ya Allah Emak

Anisa

Tidak apa-apa bang, nanti umroh anisa saya kasihkan pada Emak

Emak Ijah

Beneran neng? (ekspresi seneng)

Tapi tidak usahlah neng, nanti dimarahin hajjah Ida (kembali sedih)

Anisa

Tidak apa-apa mak, anisa ikhlas

Emak Ijah

Tidak usah lah neng

Emak mau istirahat, capek. Ya udah, Emak

istirahat dulu ya bas, neng

Anisa

Ya mak

9. EXT. DEPAN RUMAH. SIANG

Abas dan anisa sedang berdialog  
membicarakan Emak Ijah dan mulianya hati  
Emak Ijah

Abas

Makasih ya, tadi sudah nganterin Emak.

Anisa

Tidak apa-apa bang

Abas

Apa lagi Emak sudah tua, montang-manting

capek

Anisa

Abang sayang sekali sama Emak ya

Abas

Ya anisa, saya sayang sekali sama Emak.  
Karena surga berada dibawah telapak kaki  
ibu

Anisa

(mengangguk-angguk)

Bang, anisa pulang dulu ya. Kalau ada  
apa-apa kabari anisa ya bang

#### 10. INT.RUANG KAMAR.SIANG

Abasa menyusul Emak Ijah ke ruang kamarnya

Abas

Mak, kenapa sih tadi kerja tidak ngomong  
sama abas dulu? Emak tidak tau ya, punya  
anak laki-laki hebat

Emak Ijah

Emak sedih bas, sakit banget. Uang yang  
Emak tabung kini habis dan dibuat maksiat  
adik iparmu zaki. Padahal Emak sudah  
kumpulilin (menangis)

Abas

(mata berkaca-kaca) ya mak, ikhlaskan  
saja, semoga Allah akan menggantinya yang  
lebih banyak. Abas janji nanti akan kerja  
keras, untuk mewujudkan impian Emak, tapi  
Emak janji ya. Jangan sedih lagi

11. EXT. BAGASI BAJAI. SIANG

Abas sedang meminta bon kepada bos bajainya. Namun, hasilnya tidak memuaskan

Abas

Pak, saya bisakas bon? Soalnya saya butuh banget

Bos bajai

Maaf mas, tidak bisa. Setoran saja tidak cukup

Abas

Jadi ga bisa ya (kecewa)

Bos bajai

Iya

12. EXT. JALAN RAYA. SIANG

Saat mengemudi bajai, abas melamun dan bagaimana bisa mewujudkan keinginan Emaknya

Abas

(voice over)

Saya harus kerjakeras, untuk menambah tabungan Emak. supaya Emak bisa naik haji

13. EXT. TERAS RUMAH. SIANG

Saat anisa akan masuk kedalam rumah  
dihalangi oleh uminya

Hajah Ida

Loe ya anisa, jangan sekali-kali membela

Emak Ijah. Ngerti?

Anisa

Ya Allah umik, Emak Ijah kan sudah tua  
lagian dia tidak sengaja memecahkan barang

itu, ikhlaskan umik

Hajah Ida

Apa??? Itu barang 20 juta! Tau ngga  
loe?gue mesti ikhlasin? Seenaknya loe  
ngomong, mending gue pergi umroh tahun  
depan dengan itu. Ngerti loe?

Anisa

Ya itu dia umik, mubadzir juga kan? Sama  
aja pajangan umik juga hancur. Ya udah  
mik, nisa mau kedalam dulu. nisa tidak  
ingin berdepat sama umik. Nisa mau shalat

dulu

Hajah Ida

Shalat, ngelawan orangtua.

Perasaan gue beli 2 juta deh

14. EXT. TROWONGAN. SIANG

Fade in

Farah yang sedang berjalan sepulang dari sekolah, tiba-tiba sesampai di trowongan ada beberapa preman yang sedang menghadangnya, dan berniat ingin menyelakainya. Tidak sengaja abas melihat farah dan menolongnya dan berhasil pergi preman tersebut. Lalu, farah diantarkan pulang oleh abas. Tiba di rumah dengan niatan farah memperkenalkan abas dan menceritakan kejadian tadi, bahwa tanpa dia farah akan dinodai oleh para preman tadi. Namun, respon mereka negatif, dan mengira bahwa dibalik itu semua adalah rencana abas, untuk ambil hati mereka supaya tidak mengganti pajangan hajjah Ida yang tadinya tidak sengaja dipecahkan oleh Emak

Farah

Tolong... tolong...

Abas

Eh, lepaskan dia

Preman

Ngapain loe ikut campur  
Lalu, abas berhasil mengalahkan preman  
tersebut

Farah

Bang abas tidak kenapa-napa?

Abas

Iya tidak kenapa-napa, farah ngapain  
disini? Tidak dijemput?

Farah

(geleng-gelang kepala)

Abas

Ya udah, bang abas antar ya

Farah

Ya bang, makasih

(ekspresi senang dengan memegang tangan

abas

Abas

Maaf jangan pegang tangan, tidak muhrim  
Lalu, mereka pulang menuju rumah farah

Farah

Assalamu'alaikum

Umi... abah..

Tau ngga farah sama siapa?tadi jika tidak  
ada bang abas, farah sudah tidak selamat

mik

Hajah Ida

Halah... paling akal-akalannya abas,supaya  
dibilang keren, dan meminta ganti rugi  
tidak mau mengganti pajangan umi yang  
dipecahkan oleh Emak Ijah

Abas

Astagfirullah bukan sejahat itu maksud  
saya bu

Maaf, saya pamit dulu

Assalamu'alaikum

#### 15. INT.RUANG KAMAR.MALAM

Emak mengaji dengan khusu' di ruang kamar,  
abas melihat dari samping pintu kamar Emak  
dengan terlihat sedih karena belum  
mewujudkannya, ingin naik haji. Selesai  
mengaji Emak Ijah keluar dan menemui abas

Emak Ijah

Tidak ke masjid bas?

Abas

Ya mak

Emak Ijah

Ya Allah abas, itu muka kenapa? Untung  
tidak terluka parah

Abas

Biasalah mak, anak laki-laki hebat

Emak Ijah

Bagaimana ya bas, tentang haji Sholeh dan  
hajjah Ida, mesti ganti barang yang Emak  
pecahkan tadi.

(sedih)

Abas

Udah lah mak, nanti kita bisa menggantinya

Emak Ijah

Yaudah, emak istirahat dulu.

(sambil menutup warung gado-gadonya)

#### 16. EXT. TERAS RUMAH. MALAM

Haji Sholeh sedang teriak malam-malam,  
karena perhiasannya diambil oleh maling,  
dan tidak menyangka. Maling itu adik ipar  
abas (zaki)

Haji Sholeh

Tolong... maling... maling

(teriak)

Warga

(melihat maling berlari, dan mengejarnya)

Abas

(melihat ramai-ramai warga sedang mengejar maling. Lalu, abas berhasil menangkapnya.

Dan dibuka penutup malingnya ternyata dia zaki adik iparnya, padahal mukanya sudah

babak belur)

Zaki

Ampun-ampun

Abas

Zaki???

Fade to

Warga

Mas, itu bukannya adik iparmu? Ternyata

zaki?

Ustadz

Astagfirullah

Ada apa ini?

warga

Ini malingnya pak ustadz, kita harus kasih pelajaran

Ustadz

Tenang... jangan main hakim sendiri, kalau begitu kita serahkan kepada bapak ketua RT

Pak ketua RT

Apa-apaan ini?

Abas

Sekarang, dia jangan dibawa kekantor polisi. Dia tanggungjawab saya. Karena dia masih punya anak kecil

Ustadz

Tapi gimana abas, dia telah melakukan hal yang kurang baik. Dan melakukan kesalahan, apa kita hukum selama 1 bulan membersihkan mushola. Kalau masih melanggarnya, kita kasih pelajaran yang lebih setimpal untuknya

Pak ketua RT

Ya saya setuju, karena dia adik ipar abas. Sedangkan abas anak sholeh. Saya menerima keputusan itu.

Tapi, jika masih diulangi kita kasih pelajaran yang membuat jera  
(pak ketua RT memberikan barang yang telah diambil oleh zaki kepada abas)

Dalam pertengahan keramaian, datang haji sholeh dan hajjah ida. Lalu mengambil barang miliknya yang dibawa oleh abas. Mereka memfitnah abas, bahwa dia yang mengambilnya. Namun, ada salahsatu warga menjelaskannya.

Hajah ida

Ohh ini malingnya...(melotot melihat abas)

Mana ini punya saya (jengkel)

Haji Sholeh

Mana malingnya??

mana?

Loe ya yang ambil barang gue? (melihat abas)

Jadi loe malingnya

Warga

Bukan begitu pak haji, malingnya zaki.

Bukan abas, justru dia yang menangkap maling itu

Hajah Ida

Makasih abas, semoga rezekimu bertambah (menyerong dan melihat perhiasannya)

B. Episode 2

17. INT. RUANG MAKAN. MALAM

Farah

Mudah-mudahan malingnya ketangkap

Anisa

(mondar-mandir)

Amin.. amin

Haji sholeh dan hajah ida, masuk rumah  
dan memberikankbar gembira, bahwa  
perhiasannya tidak jadi hilang

Anisa

(melihat umi)

Gimana mik?

Hajah ida

Alhamdulillah, perhiasan umi tidak jadi  
hilang

Farah

Alhamdulillah

Haji sholeh

Hah ngga sopan, kenapa dia jadi pahlawan?

Nyelametin si umik

Farah

Si dia siapa bah?

Hajah ida

Abas, si abas yang nolongin umik (sambil  
melototin perhiasan itu)

Anisa

Jadi yang nyelametin perhiasan umik, bang  
abas?

Hajah ida

Alhamdulillah kan, ini perhiasan kembali  
lagi sama saya

Farah

Ya ampun mik, berarti bang abas baik  
banget ya, pasti dia sudah ngalahin  
pencurinya

Haji sholeh

Halah hebat banget apaan?

Itu mah sudah sekongkol aje, akal-akalan  
tuh kerjaannya

Hajah ida

Sabar ...

Haji sholeh

Kagak ah

Anisa

Iya mik, makanya kalo make perhiasan jangan banyak-banyak, nanti disangka pamer sama orang-orang. Jangan kepake ah

Hajah ida

Ehh dipamerin orang lain itu sudah tau, umi ini orang terkaya disini, perhiasan ada dimana aja, kalau perlu diujung jempol ada

Anisa

Masya allah umi, ada-ada aja

18. INT. RUANG TIDUR. MALAM

Emak ijah berdoa

Emak ijah

Ya Allah, setiap malam hambamu berdoa padamu ya allah. Kabulkanlah doaku ya Allah, hamba rindu ka'bahmu ya allah. Izinkan hamba pergi kesana (menangis)

19. INT. RUANG TENGAH.MALAM

Munaroh berteriak memanggil abas

Munaroh

Bang abas, apa-apan sih mukulin bang zaki

Abas

Tunggu, ada apa? Nggak sopan masuk tidak  
salam

Munaroh

Udah deh, tanpa basa-basi  
Abang punya masalah apa sih sampai  
mukulin bang zaki?

Emak mendengar keributan diluar

Emak ijah

Ada apa ini, malam-malam pada ribut. Malu  
sama tetangga

Munaroh

Tuh bang abas mak

Abas

Iya mak, nanti juga abas jelasin

Emak ijah

Eh loe sama saudara yang rukun, nih ribut  
aja. Apa nggak ada urusan lain?

Abas

Ya mak, ini kan mau diselesaikan. Mak  
tidur aja, besok kan emak mau ke pasar,  
mau jualan?

Emak ijah

Oh iya, ke pasar ya

Abas

Iya mak  
Emak ijah  
Anterin ya

Abas

Iya mak  
Emak ijah

Ya udah, jangan ribut. Emak istirahat  
dulu ya

Abas

(sambil menarik munaroh)

Loe bisa kagak sih jaga perasaan emak  
Munaroh

Iya, kasih tau apaan

Abas

Sini gue bisikin

Munaroh

Apa? Bang zaki nyolong? Nggak, nggak  
mungkin. Pasti bang bohongin munaroh kan?

Bang abas mau adu domba munaroh sama  
laki-laki munaroh (emosi)

Abas

Astagfirullah munaroh, loe ngga percaya  
amat sih, coba loe tanya sama laki-laki

loe. Bilang sama dia kagak baik ngasih  
uang buat anak istri pake uang hasil

maling

Munaroh

Kebangetan banget bang zaki

(sedih)

Lalu, dia pulang menemui suaminya

20. INT. KAMAR TIDUR. MALAM

Munaroh lari menuju ruang kamar

Munaroh

(teriak) Abang

Zaki

Busyet dah

Munaroh

Emang dasar laki-laki kurang tau diri,

loe mau adu domba gue sama abang gue

sendiri?

Zaki

Tadi loe marah-marah, sekarang marah-marah

banget kayak kebakaran jenggot

Ada apa sih?

Munaroh

Laki-laki kaya loe, tu ngga bisa dibaikin ya. Dibaikin dikit dikit nglunjak. Gara-gara loe bang, gue malu sama bang abas

Zaki

Emang kenapa?

Munaroh

Emang kenapa? Masih untung abang ditolongin bang abas

Zaki

Iya, saya ngaku salah terpaksa, gue nyolong soalnya saya kagak megang uang sama sekali

Munaroh

Gimana abang mau punya duit, kalau pekerjaan pasang togel terus ya bang. Aye kagak mau dikasih uang dari uang haram Anak-anak melihat pertengkaran orangtuanya

Zaki

Kan gue juga sudah bilang, kalau togel nembus menang. Uang emak loe gue balikin

Munaroh

Ya Allah bang, kapan berubahnya?

Aye pegel ati  
Zaki keluar rumah  
Anak-anak  
Buk, mengapa bapak jahat sama kita  
Munaroh  
Bukan nak, bapak Cuma pegel aja  
Yuk, tidur aja. Nanti ibuk ceritakan  
(menuju kamar tidur anak-anak)

21. INT. WARUNG GADO-GADO. PAGI

Emak mengulek sambalnya,  
Pembeli 1  
Yang pedes ya mak. Sambalnya 5.eh tambah  
lagi 4 mak. Supaya walisongo  
Emak ijah  
Beneran berani?  
Kagak takut pedes?  
Pembeli 2  
Mak, biasa gado-gado 1.  
Eh zaitun, tadi malam denger kagak maling  
yang ada di tempatnya haji sholeh dan  
hajjah ida. Ihh saya nyesel kenapa perlu  
ditangkap tuh maling, biar merekatau rasa  
sombong banget sih orangnya

Pembeli 1

Iya, kalo memang bener ada maling lagi,  
gue orang pertama yang nyukurin mereka,  
biar tau diri dan sadar diri

Emak ijah

Emang siapa yang nolongin maling itu?

Pembeli 1

Emang emak kagak tau? Kagak diceritain  
abas? Yang nolongin itu abas mak

Pembeli 2

(kesedak)

Emak ijah

Pelan-pelan dong makannya

Pembeli 2

Tambah.. tambah... pedes banget

22. EXT. KANTOR BAJAI. PAGI

Pada saat abas berangkat narik bajai, dia  
dihentikan oleh bos bajainya

Bos bajai

Abas, tunggu

Abas

Iya bang

Bos bajai

Hari ini kalo uang setoran masih kurang,  
tidak usah narik bajai gue lagi deh

Abas

Jangan gitu bang, nanti saya dapat  
masukan dari mana? Kalo kagak dari sini  
bang

Bos bajai

Denger-denger loe kalo sudah menyangkut  
sama emak loe, loe jarang nariknya

Abas

Emakitu semangat saya bang

C. Episode 3

23 INT. DALAM BAJAI. PAGI

Anisa jalan menuju jalan raya, lalu  
diajak bareng naik bajai abas

Abas

Neng, saya anterin ya

Anisa

Tidak usah bang

Abas

Udah, ikut aja neng. Abang tulus

Anisa

Iya bang  
Dipertengahan jalan, anisa berterimakasih  
kepada abas

Anisa

Bang, makasih ya. Tadi malam sudah  
nolongin umik

Abas

Anisa kok tau?

Anisa

Iya bang, tadi malam cerita  
(anisa turun dari bajai)

Anisa

Ini bang (sambil membayar)

Abas

Tidak usah neng, abang ikhlas.

Anisa

Jangan nolak bang, nanti giman untuk  
setoran abang. Dan itung-itung untuk  
tabungan emak naik haji

Abas

V.O iya juga ya

Makasih ya neng

Anisa

Iya, sama-sama bang

Fade in

24 EXT.BUTIK. PAGI

Emak seketika dari belanja perlengkapan gado-gado, lewat butik baju. Dia melihat baju gamis putih yang diidamkan untuk pergi naik haji  
Saat dia masuk, dia memegang baju itu lalu ditawarkan oleh pelayannya

Pelayan

Ini buk, bagus buat ibu. Apalagi ini kainnya halus. Mau yang ini bu?

Ibu kapan umrohnya

Emak ijah

(bingung menjawabnya)

Iya lain waktu aja, ini belum pasti mbak

Pelayan

Gak apa-apa buk, ambil saja

Emak ijah

(keluar dari butik)

Pelayan

Buk, jadi ngga?

Nanti saya diskon kok (grumung, apa nggak jadi)

25 EXT.PASAR. PAGI

Abas mampir ke pasar, untuk membelikan  
krudung buat emak

Tidak sengaja, anisa disana

Anisa

Buat siapa bang

Abas

Buat emak neng, bingung warna mana yang  
cocok buat emak

Anisa

Yang ini bang (sambil memegang krudung  
yang dipilihnya)

Ini bagus buat emak

Abas

Ya neng, makasih ya. Soalnya abang belum  
tau yang barang seperti itu untuk emak

Anisa

Iya bang, sama-sama (senyum)

26 EXT. TROWONGAN.PAGI

Teman-teman dari anak munaroh dan zaki,  
saat pulang sekolah diejek karena sepatu  
yang mereka pake robek. Munaroh melihat  
mereka, dan menanyakan kepada mereka apa  
yang sedang mereka alami

Teman-teman

Eh jauhi anak itu, sepatunya robek dan  
jelek (ketawa)

Anak-anak

(jalan menunduk dan sedih)

Munaroh

Kalian kenapa?

Anak-anak

Pokoknya besok kami nggak mau sekolah,  
kalo belum dibelikan sepatu. Kami diejek  
teman-teman buk (nangis)

27 INT. KAMAR TIDUR. MALAM

Emak selalu menyempatkan waktu untuk  
selalu berdoa disela-sela shalatnya untuk  
segara naik haji.

Emak ijah

Ya allah, kabulkan doa hamba ingin menuju  
ka'bahmu

Abas

(terharu melihat dari pinggir pintu kamar  
emak)

Emak ijah

(usai shalat, memandangi gambar ka'bah)

28 INT. WARUNG GADO-GADO. PAGI

Munaroh masuk kedalam rumah emak, dan mengucapkan salam. Namun, emak ijah tidak keluar. Dengan kepepet muanaroh mengambil uang emak ijah yang ada ditoples dan diketahui oleh anak-anak mereka

Munaroh

Assalamu'alaikum

(melihat uang didalam toples, lalu diambalnya)

Anak-anak

Buk,itu kan punya nenek

Munaroh

Udah,yuk kita pulang

(memaksa mereka keluar)

29 INT. RUANG TENGAH. SIANG

Abas, memberikan krudung kepada emak

Abas

(memberikan barang untuk emak)

Ini mak, dari abas.

Emak ijah

Apaan ini bas,

Abas

Abas pakei ya

Emak ijah

Tumben bas, ini bagus banget siapa yang  
milihin

Abas

(sambil melihat ke anisa)

Emak ijah

Iya neng? Bagus banget. Makasih ya

Anisa

Iya mak. sama-sama

30 INT. WARUNG GADO-GADO. PAGI

Saat emak jalan ke warung gado-gado, abas

mencegahnya sebentar karena akan

memberikan uang setoran kepada emak

Namun, emak menolaknya

Abas

Mak, ini setoran abas. Buat emak ya.

Tambahan tabungan naik haji

Emak ijah

Tidak perlu bas, itu buat tabungan abas

untuk masa depan. Nanti masalah naik

haji, kita bisa bareng-bareng

berangkatnya sama istri kamu ya

31 Episode 4

32 INT. RUANG TENGAH. MALAM

Anisa

Syukur ya bang, emak ga jadi gadai  
rumahnya

(melihat emak)

Oh ya mak, jadi bang abas belum tau?

Abas

Ya, untung saja tidak jadi

33 INT. RUANG TAMU. MALAM

Kakak anisa menanyakan anisa, mengapa  
belum pulang ke rumah. Dan sambil  
menunggu anisa, umi dan abahnya serta  
kakaknya merencanakan perjodohan. Dan  
dikenalkan pada teman kakak anisa yang  
ganteng dan kaya raya

(melihat anisa masuk rumah)

Kakak anisa

Nah itu anisa, loe kenalin sama temen  
gue, orangnya kaya dan ganteng. Pasti loe  
senang.

Anisa

Anisa tidak mau dijodohin

Abah

Ya anisa, nanti kalo kamu nikah dengan orang itu, tidak usah susah kerja. Tinggal nadong uang suami loe

Anisa

(lari ke kamar)

Pokoknya anisa tidak mau dijodohins  
34 INT. KAMAR TIDUR. MALAM

Anisa tidak ingin dijodohkan oleh orang yang tidak disukainya, namun dibalik lamunannya inget wajah abas serta ketulusan abas

35 INT. WARUNG GADO-GADO. SIANG

Emak sedang melayani pembeli gado-gado, tiba-tiba ada ocit datang menagih hutangnya emak

Ocit

Emak, jualannya rame banget (sambil merampas bungkus orang)  
Pembeli langsung ngomel, karena itu bagian untuknya.

Ocit

Nanti bisa cepet bayar pinjaman emak  
Emak ijah

Nanti ya, bulan depan lagi (merengek)

36 INT. WARUNG GADO-GADO. PAGI

Abas masuk rumah dengan gugup, karena barusan dijalan melihat bang ocit berasal dari rumah emak. Dan segeralah abas menemui emak

Abas

Emak, tadi bang ocit dari sini ngapain?

Emak pinjem duit sama dia?

Ya allah emak, buat apa?

Emak ijah

Iya bas, emak pikir buat lolosin abas dari penjara

Abas

Ya Allah emak

37 EXT. DEPAN RUMAH. MALAM

Abas turun dari bajai, dan saat akan menutup pintu bajai. Tiba-tiba dia melihat kupon naik haji. Secara kaget, dia langsung menyerahkan kepada emak

Abas

Emak... emak.. abas bawa apa ini

Emak ijah

Iya abas, apa ini?

Abas

Ini mak, (sambil memberikan kupon)

Emak ijah

Mana bas, ini maksudnya apa? (sambil membawanya)

Abas

Ini mak, abas menemukan kupon dibajai.

Ternyata ini kupon hadiah naik haji.

Alhamdulillah mak, terwujud keinginan emak.

Emak ijah

Beneran bas? Emak bukan mimpi? (memeluk abas, dengan terharu)

Abas

Iya mak

Emak ijah

Ya Allah ini bener??

Abas

Iya mak

38 EXT. LINGKUNGAN RT. SIANG

Warga sedang milih-milih baju, yang dibawa oleh tukang kredit.

Warga 1

Ini baju kurang enak ya dilihat, kurang  
seger

Warga2

Emang apanya yang seharusnya seger

Warga 1

Itu tuh seperti emak ijah yang sedang  
senang

Diperbincangan warga, ada hajjah ida yang  
sedang jalan melintasi warga tersebut  
lalu, dia menyusulnya

Hajjah ida

Emang emak ijah kenapa?

Warga 1

Ehhh kagak tau ye

Hajjah ida

Kagak tau, kasih tau dong. Nanti ambil aja  
barang itu semua gratis, nanti saya yang  
bayar

Warga 1

Beneran??? (sambil kroyokan)

Hajjah ida

Iya, cerita dulu emang ada apa?

Warga 1

Begini hajah ida, emak ijah kan dapat  
kupon naik haji, masak kagak tau  
(melirik)

Hajah ida

Oh gitu ceritanya, ya udah ga jadi  
bajunya saya bayar

Wargal

Eh gimana sih hajah ida, pelit (kecewa)  
39 INT. RUANG TAMU.MALAM

Hajah ida gelisah, karena mendengar emak  
ijah akan naik haji. Dan teriak bahwa dia  
tidak ridho

Anisa

Ya Allah umi, bukannya senang melihat  
tetangga bahagia, justru umik iri dengan  
hasil dan rezeki orang

Hajah ida

Tap gue tetap tidak ridho

40 EXT. DEPAN RUMAH. PAGI

Anisa menemui emak, ingin mengucapkan  
selamat pada emak

Anisa

Assalamua'alaikum

Emak ijah

Wa'alaikum salam

Anisa

Emak, selamat ya. Sebentar lagi mau naik haji. Alhamdulillah mak

Emak ijah

Berkat doa ning. Alhamdulillah

Oh ya, nanti malam kesini ya. Emak mau ngadain syukuran kecil-kecilan

Anisa

Ya mak, insya Allah

Anisa berangkat kerja dulu ya mak

41 INT. DAPUR. SIANG

Hajah ida gelisah dan tidak ridho bahwa emak ijah akan naik haji dan merasa disainginya

Cut to

42 EXT. JALAN RAYA. SIANG

Abas sedang mengendarai bajainya dengan penumpang anisa dan ponakannya, dia melamun

Abas

Voice over (andai anisa tidak anaknya  
haji sholeh dan hajjah ida, saya minder  
ingin mendekatinya) sambil melihat anisa  
dari kaca spionnya

Anisa

V.O (bang abas kenapa ya, apakah dia  
minder karena stratifikasi keluarga  
anisa)

43 EXT. TAMAN. PAGI

Farah diajak bolos oleh pacarnya, karena  
pacarnya sedang ingin berduaan  
bersamanya, sambil merayu farah

44 INT. WARUNG GADO-GADO. SIANG

Emak mengupas kangkung, sambil melihat  
gambar ka'bah yang tepat didepannya

Emak ijah

Ya Allah, sebentar lagi saya akan ke  
ka'bahmu. Alhamdulillah wassyukurillah

Munaroh

Udah lah mak, ngupasnya jangan sambil  
lihat gambar ka'bah. Allah sudah pasti  
kok mengabulkan pinta emak (sambil  
tersenyum)

45 EXT. JALAN RAYA. PAGI

Tampak bingung haji sholeh mobilnya mogok  
dipinggir jalan

46 EXT. DEPAN RUMAH. SIANG

Zaki sedang mengelupas kelapa didepan  
rumahnya. Datanglah munaroh yang  
meributinya untuk segera mencari kerja

Munaroh

Abang, cari kerja apa

Kaya bang abas, narik bajai atau apa

Zaki

Munaroh, yang namanya orang punya rezeki  
sendiri-sendiri, masak harus sama bang

loe.o ogah!

Nanti juga dapat kerjaan setelah ini

47 EXT. JALAN RAYA.SIANG

Abas saat mengemudi bajainya, tiba-tiba  
melihat haji sholeh sedang membenarkan  
mobilnya, lalu abas berhenti dipinggir  
jalan dan menolongnya.

Abas

Kenapa pak haji?

Haji sholeh

Biasa, tau mesinnya apa yang rusak. Sudah  
saya benerin tetep saja nggakbisa hidup  
(pasrah)

Abas

Coba abas yang benerin  
(lalu hidup mesin tersebut)

Abas berpamitan sama haji sholeh, dan  
bukannya berterima kasih malah dia  
mengasih uang sebagai ganti  
perbaikan.karena abas menolak. Haji  
sholeh menghinanya karena dia miskin sok  
gaya menolak

Cut to

48 EXT. DEPAN GERBANG. SIANG

Disaat pak RT gembar-gembor mengucapkan  
salam dari depan gerbang, tiba-tiba ada  
mobil dibelakangnya, ternyata itu haji  
sholeh. Lalu dibukakan gerbangnya oleh  
pak RT

Tin..tinnn... (suara kalkson mobil)

Pak RT

Eh pak haji sholeh, baru pulang pak haji?  
haji sholeh

Iya, ada apa tumben kesini?

Pak RT

Begini pak haji, mau ngasih tau. Nanti malam ada acara ngaji di mushola

Haji sholeh

Tumben ada ngaji segala

Pak RT

Ealah pak haji, biasanya kan tiap bulan sekali ada ngaji di mushola (sambil elus-elus mobil haji sholeh)

Haji sholeh

Eh loe ngapain, pegang-pegang mobil gue.

Sana pulang!

Pak RT

Gini pak haji, saya tadi kesini naik angkut, 50rb

Haji sholeh

Nggak nggak mau berapapun nggak akan aku kasih

Sana pulang (mengusir pak RT)

49 INT. WARUNG GADO-GADO. PAGI

Warga 1

Emak ijah, bagi tipsnya dong bagaimana bisa dapat undian kupon naik haji???

Emak ijah

Iya, (sambil tersenyum) asal mau dan sering-sering ibadah, bersyukur, dan shodaqoh

Warga 2

Kalo shodaqoh mah kaya itu tu, orang kaya yang katanya sering shodaqoh. (sambil melirik hj ida)

Hj.ida

Udah deh mak, nggak usah berlaga gaya deh

D. Episode 5

50 INT.KANTOR BIRO HAJI.SIANG

Abas sedang mengklarifikasi apakah kupon yang dia temukan dibajainya malam itu, masih berfungsi apa tidak. Ternyata dari pihak biro menjelaskan bahwa biro tersebut pernah menyelenggarakannya. Namun, yang dipegang dan ditemui abas sudah tidak layak lagi

Abas

Bu, apakah kupon saya temukan tadi malam masih layak dan berlaku

Biro haji

Maaf mas, memang kami dulunya pernah menyelenggarakan kupon berhadiah itu. Namun, saat ini sudah tidka berlaku

Abas

Makasih ya mb (ekspresi wajah kecewa)

Biro haji

Iya mas, sama-sama (tersenyum)

Fade to

Seperti ada ikatan batin, emak tiba-tiba  
jatuh dan kakinya tergelincir

51 INT. WARUNGGADO-GADO. PAGI

Emak terlihat tidak bisa bangun, kebetulan  
anisa ke rumah emak. lalu, anisa menolong  
emak yang jatuh kesakitan

Emak ijah

Ya allah

Kaki emak sakit

Anisa

Emak.... kenapa mak, sini anisa bantu  
mak.

(dia menggandeng emak ijah menuju kamar  
tidur)

52 EXT. JALAN RAYA. PAGI

Tampak bingung perlakuan abas, tak tahan  
menceritakan hal yang sebenarnya kepada  
emak, bahwa kupon yang diberikan pada  
emak ternyata sudah tidak berlaku

53 EXT. TROWONGAN. SIANG

Dia terlihat mondar-mandir, ingin mencari solusinya

Fade to

54 EXT. JALAN RAYA. MALAM

Hajah ida gelisah karena gelar yang nantinya dimiliki oleh emak ijah, akan menyainginya

55 INT. MUSHOLA. MALAM

Abas sedang curhat kepada ustadz tentang hasil perbincangannya terhadap biro haji pagi tadi, dia khawatir jika emak mendengarnya kecewa, namun ustadz memberikan masukan terhadapnya

Abas

Pak ustadz, saya bingung. Tadi pagi saya ke biro haji. Ternyata kupon itu sudah tidak layak lagi dan sudah terlaksana sejak lama. Saya khawatir jika emak tau kecewa hatinya

Pak ustadz

Abas, kamu tidak usah merasa takut. Jujurlah sesuai dengan kenyataannya. Insya Allah emak akan menerimahal itu dengan ikhlas. Meskipun sakit.

56 EXT. LINGKUNGAN RT. Sore

Zaki sedang melihat ada anak kecil bawa uang banyak, ternyata itu uang berasal dari paranormal yang baik hati

Zaki

Uang sebanyak itu darimana?

Anak kecil

Dari paranormal baik hati, kamu kesana saja pasti nanti dikasih

Zaki

(jalan menuju paranormal tersebut)

Ustadz

(mencegah zaki, untuk pergi.karena waktu sudah sore saatnya dia adzan di mushola

Zaki

(merengut, akhirnya ke mushola)

57 . EXT. DEPAN RUMAH. SIANG

Abas mengantarkan anisa nyampe depan rumah, dan mengucapkan terimakasih kepada anisa,karena sudah banyak membantu abas dan keluarganya. Namun, wajah abas nampak sedih.

Abas

Anisa, abang minta maaf ya, sering ngerepotin. Dan abang banyak mengucapkan terima kasih pada anisa

Anisa

Iya bang, sama-sama. Bang abas kenapa nampaknya sedih? Kalo ada apa-apa cerita sama anisa, siapa tau anisa bisa bantu

Anisa

Ini bang, anisa kasih rezeki sedikit buat abang. Semoga bisa bantu emak untuk tambahan tabungan naik haji

Abas

(abas menolaknya) Tidak usah anisa,

Anisa

Udahlah bang, rezeki jangan ditolak. Ini itung-itung shodaqohnya anisa (sambil tersenyum tulus)

Oh ya bang, anisa pulang dulu ya

Assalamu'alaikum

Abas

Iya ning, makasih banyak. Wa'alaikum salam

Cut to

58 INT. DAPUR. MALAM

Munaroh melihat air yang ada dibotol yang  
dibawa oleh suaminya

Munaroh

Apaan itu bang?

Zaki

Kagak usah tanya, ni air serba guna dan  
ajaib.coba deh minum

Munaroh

(meminum air itu)

Zaki

Wah kamu tambah seger habis minum air itu

Munaroh

Abang lebay banget sih

Anak-anak pulang dari sekolah

Lalu ditawarkan air botol itu

Zaki

Sini nak, ini air ajaib nanti kalian bisa  
pinter

Anak-anak

(meminumnya)

Anak-anak

Ibu, kata bu guru air itu sehat. Dan  
kalomau pinte itu belajar

Munaroh

Iya bener nak

Ganti baju dulu sana ya

Anak-anak

Iya buk

Zaki

Tuh kan, terbukti. Setelah minum air  
mineral anak-anak pada nurut

59 EXT. DEPAN RUMAH. SIANG

Abas dengan mantap ingin mengabarkan  
kabar buruk kepada emaknya

Abas

Mak, maafin abas ya

Emak ijah

Maaf kenapa bas?

Abas

Abas ngecewaain emak

Emak ijah

Apa sih jadi bingung

Abas

Emak ingin naik haji ditunda dulu

Emak ijah

Jadi?

Abas

Iya mak, kupon itu sudah kadaluwarsa

Emak ijah

Ya udah, jangan urus emak. Emak memang  
ketinggian inginnya emak naik haji. Hanya

bisa mimpi

(menuju kamar dan sedih)

60 INT. KAMAR TIDUR. SIANG

Emak sedih dan berdoa pada Allah SWT.

Emak ijah

Ya Allah ya robbi, hambamu ikhlas tidak  
jadi kesempatan ini untuk ke ka'bahmu.

Tapi tolong ya Allah izinkan saya untuk  
tetap pergi kesana. Amin

61 EXT. TEMPAT BAJAI. PAGI

Abas datang ke tempat bos bajainya.

Selain diejek oleh temannya, dia  
dimarahin bosnya karena bajai yang  
dibawanya itu rusak dan lecet. Dia  
dikasih peringatan jika masih terulang  
lagi. Dia tidak boleh menarik bajai itu  
lagi

62 EXT. DEPAN RUMAH. SIANG

Warga 1, dan warga 2 melihat heran sikap emak yang duduk didepan rumah, dengan melamun.

63 INT. DEPAN KAMAR TIDUR. SIANG

Jalan menuju depan kamar tidur, farah menghampiri mereka dan meminta maaf

Farah

Umi, abah. Farah minta maaf

Farah tau, kalau farahh sudah banyak dosa

sama kalian

(menyesal)

Anisa

Ehmm abis diputisin cowoknya itu

Hajah ida

Cowokloe siapa?

Farah

Pokoknya farah minta maaf sama orangtua,

farah sudah berbohong sama kalian. Farah

sering diajak bolos sekolah sama pacar

farah

Hajah ida

Tuh kan, lama-lama loe nikah duluin kakak

loe

Anisa

Ya Allah umi, perkataan adalah doa.

Apalagi umi orangtua, pasti mujarabnya mik  
(hajah ida menyesali perkataannya tadi)

64 INT. RUANG TENGAH. MALAM

Abas menawarkan dirinya untuk membantu  
membereskan pakaian

Abas

Abas bantu pekerjaannya mak

Emak ijah

Nggak usah, kalau abas bantuin ngerjain  
bohongin emak

Abas

Masya allah mak, abas minta maaf

Emak ijah

Tidak perlu minta maaf, emang ini salah  
emak. Yang terlalu tinggi angan emak  
untuk naik haji

65 INT. RUANG TIDUR. MALAM

Emak melihat gambar ka'bah

66 INT. WARUNG GADO-GADO. SIANG

Abas berpamitan dengan emak

Abas

Mak, abas berangkat dulu ya

Emak ijah

Iya

Abas

Assalamu'alaikum

Emak ijah

Wa'alaikumsalam

Abas

v.O (emak masih saja belum bisa  
tersenyum. Aku harus bisa mendapatkan  
uang untuk naik haji emak)  
abas keluar rumah

Emak ijah

V.O (emak, nggak pernah nyalahin kamu  
bas)

67 EXT. JALAN RAYA. PAGI

Abas menghampiri anisa yang hendak  
berangkat kerja. Namun, dihalangi oleh  
abahnya anisa

68 INT. WARUNG GADO-GADO. PAGI

Warga 1 dan 2 melihat emak sedang  
ngelamun.

Warga 1

Emak, kenapa? Kok ngelamun gitu?

Warga 2

Iya mak, kok lemes banget

Warga 1

Iya mak, kira-kira kapan mak berangkat

naik hajinya. Nanti kita siap-siap

nganterin

Emak ijah

Iya doain aja

Warga 1

Emak, bukannya sudah jadi? Ongkoskan dari

panitia biro haji?

Emak ijah

Kagak jadi, katanya kuponnya sudah

kadaluwarsa

(sedih)

69 INT. KANTOR. PAGI

Anisa tidak fokus kerja, seperti ada yang  
dilamunin. Dia memikirkan abas

70 EXT. JALAN RAYA. SORE

Ada 2 warga yang sedang berjalan menuju  
rumahnya, dengan membawa bungkusan, hajjah  
ida melihat mereka.

Hajjah ida

Woyy dari mana kalian?

warga 1

Habis dari beli gado-gado, yang jual lagi  
galau

Hajah ida

(senang mendengar emak ijah sedih) eh  
loh sini nanti gue kasih amplop

Kenapa coba ceritain

Warga 1

Begini, emak ijah kagak jadi naik haji.  
Katanya sih kuponnya kadaluwarsa, alias  
penipuan

Hajah ida

Hahahaha makanya emak ijah itu harus  
sadar diri

(dia langsung masuk ke dalam menuju ke  
rumah emak ijah untuk menghinanya atas  
kegagalan naik haji

Warga 1

Eh tunggu, mana amplopnya

Hajah ida

Iya, ini amplop kosong (ketawa)

71 INT. WARUNG GADO-GADO. SIANG

Hajah ida datang ingin membuat emak ijah  
tambah sedih, karena hajah ida merasa  
gembira mendengar kabar tidak jadi naik  
haji. Dia sengaja mengomporinya

Hajah ida

Mak, kenapa dirapiin?

Emak ijah

Saya lagi kurang enak badan bu hajah

Hajah ida

Kenapa? Apa karena kagak jadi naik haji?

Makanya mak, kalau mimpi jangan  
ketinggian. yang namanya syarat haji  
itu, harus bener-bener mampu

72 INT. RUANG TENGAH. SIANG

Siang bolong emak melamun melihat gambar  
ka'bah. Munaroh masuk ke rumah  
emak, dengan melihat emak yang sedang  
sedih dan nampak kecewa

Fade to

73 EXT. DEPAN RUMAH. SIANG

Abas memarahi zaki, karena bajai yang biasanya dia bawa dilecetin oleh zaki, bekas nabrak

74 INT. RUANG TENGAH. SIANG

Ocit datang teriak memanggil emak ijah, untuk menagih hutang. Namun, hasilnya ocit mengancam emak. Karena cicilannya kurang. Jika bulan depan masih kurang, sertifikat rumah akan ditahan

Ocit

Emak... emak (gembar-gembor)

Emak ijah

Iya,,bentar

Ocit

Emak ijah kemana aja???emak asal loe tau ya, utang ya utangharus dibayar

Emak ijah

Iya, yang kagak mau bayar siapa?

(sambil mengasihkan uang nya)

Ocit

(menyium uangnya) asemmm

Ini kurang mak, bulan depan kalo belum  
juga penuh cicilannya, emak get out dari  
sini okey  
(pergi)  
Emak ijah  
Iya...

75 EXT. JALAN RAYA. SORE

Abas menawarkan diri untuk mengajak anisa  
bareng pulang, namun anisa menolaknya

Cut in

E.episode 6

76 INT.MUSHOLA.MALAM

Jama'ah  
(saling bersalaman)  
Pulang dulu pak haji ya  
Haji sholeh  
Ya... ya...  
Jama'ah  
Assalamu'alaikum  
Haji sholeh  
Wa'alaikumsalam  
(menoleh ke abas)

Ohya denger-denger emak loe kagak jadi  
naik haji?

Abas

Iya pak haji mungkin belum rezekinya

Haji sholeh

Iya, pa gue bilang, hadiah yang gratis  
itu apa?

Abas

Bukan begitu pak haji, prosedurnya yang  
salah. Cuma waktunya yang telat

Haji sholeh

Terus rencana mak loe bagaimana?

Abas

Iya harus nabung dulu

Haji sholeh

Tapi emak loe harus tau, posisinya dimana  
(ketawa)

77 EXT. TERAS RUMAH. MALAM

Anisa kaget melihat uminya, dia tertabrak  
didepan pintu

Hajah ida

Loh, ada apa?

Anisa

(ketawa)

Enggak umi, Cuma kaget aja

Hajah ida

Lihat apa?kaya lihat setan aja

Anisa

Enggak umi, masak umi sendiri dibilang

setan

Hajah ida

Mau kemana lo?

Anisa

Anisa mau ke warung mik, tadi sore ada

yang lupa dibeli

Hajah ida

Mau dianter nggak?

(curiga)

Anisa

Nggak umi, deket kok

78 INT. MUSHOLA. SIANG

Abas sedang menjadi penceramah di mushola

tentang hijab dan manfaatnya

flashback

79 INT. RUANG KAMAR. MALAM

Emak ijah sedang mengaji,

Anisa

(mengetuk pintu)

Assalamu'alaikum

Emak ijah

(Emak bergegas menutup bacaan qur'annya. Dan dia keluar membuka pintu)

Wa'alaikum salam

Tumben kesini, ada apa?

Anisa

Anisa mau ngomong sama bang abas mak, akhir-akhir ini bang abas beda, kadang jauh dan kadang dekat. Kalau anisa ada salah kan diomongin baik-baik

Emak ijah

Kemungkinan abas kepikiran karena emak, bagaimana ingin mewujudkan keinginan emak naik haji. Ini salah emak

Anisa

Anisa yakin mak, Allah SWT mendengarkan doanya emak ijah

80 EXT. TERAS RUMAH. MALAM

Haji sholeh

Kemana ini anak, jam segini belum pulang

Hajah ida

Bentar lagi juga pulang bah

81 EXT. JALAN RAYA. SIANG

Abas dan anisa galau tentang perasaan mereka

Fade in

82 INT. RUMAH. MALAM

Haji sholeh memarahi anisa karena habis pergi bersama abas

83 EXT. SERAMBI MUSHOLA. SIANG

Zaki diberi nasehat dari ustadz

Ustadz

Hidup itu kalau kita mau berhasil, kita mesti berdoa, usaha, ikhtiar, dan tawakal. Intinya hidup itu butuh duit

Zaki

Makanya itu yang saya cari duit

Ustadz

Iya, duit yang saya maksud itu doa, usaha, ikhtiar, dan tawakal

84 EXT. JALAN RAYA. SIANG

Emak jalan dari pasar, dengan kondisi yang lemas dan melamun, tiba-tiba ada mobil menyerempet emak, dan dia terjatuh

85 EXT. WARUNG KOPI. MALAM

Abas merasa perasaannya tidak enak.  
Ternyata benar, dia mendapat kabar bahwa  
emak keserempet mobil

Teman abas

Abas, tadi emak dari pasar keserempet  
mobil

Abas

(terkejut)

Sekarang emak ada dimana?

Teman abas

Tadi sudah dilarikan ke rumahsakit  
Mendengar berita tersebut, abas langsung  
ke rumah sakit

86 INT. RUANG U.G.D RUMAH SAKIT. SORE

Emak mengigo memanggil abas

Emak ijah

Abas... abas...

Abas

Iya mak, ini abas disini

Emak ijah

Emak kenapa bas? Emak dimana?

Abas

Emak tadi dari pasar keserempet mobil,  
jatuh. Lalu dibawa ke rumah sakit mak.

Emak ijah

Ya Allah abas,ayo kita pulang, siapa  
yang akan bayar biaya ini bas.lebih baik  
buat nabung emak naik haji

Abas

Masalah itu, jangan dipikirin mak. Yang  
penting emak sehat dulu baru kita bisa  
pulang ya

Emak ijah

Abas, emak minta maaf ya nyusahin abas

Abas

Enggak mak, emak kan segalanya buat  
kita. Munaroh dan cucu-cucu emak  
(tersenyum)

87 EXT.LINGKUNGAN RT. SIANG

Pak RT sedang memberikan pengumuman  
kepada warganya untuk menarik sumbangan,  
yang akan diberikan oleh emak ijah  
Namun warga menolak, karena tidak punya  
uang. Datanglah haji sholeh ingin

memamerkan kekayaannya. Dia sanggup menyumbang

88 EXT. TEMPAT BOS BAJAI. SIANG

Abas berniat meminjam uang kepada bosnya untuk biaya rumah sakit. Namun, bosnya tidak ngasih dengan alasan dia sering telat setornya

89 EXT. WARUNG MAKAN.SIANG

Cucu-cucu emak sedang kerja cuci piring di warung makan, demi membantu emak untuk menambah uang tabungan naik haji Disaa sedang memberisihkan botol syrup dia memperoleh tulisan uang tunai 500rb didalamnya, lalu ditukarkan pada bosnya

Cucu emak

(melihat tulisan ditutup botol syrup)

Dengan tulisan "selamat anda mendapatkan uang tunai 500rb"

alhamdulillah

90 EXT. TERAS RUMAH.SIANG

Abas curhat sama ustadz atas kekecewaan emak, yang tidak jadi berangkat naik haji

Abas

Saya merasa bersalah pak ustadz, sudah  
buat emak sakit karena kepikiran tidak  
jadi naik haji

Ustadz

Abas, jangan khawatir tentunya Allah SWT  
akan membalasnya dengan baik, dan  
musibah seseorang tidak akan diberikan  
lebih dari-NYA sesuai batas kemampuan  
hambanya

91 INT. RUANG KAMAR RUMAHSAKIT. SIANG

Anisa menyuapin emak, yang sedang  
terbaring dikasur. Dengan rasa terharu  
abas malu untuk melihat anisa

92 INT. DEPAN KAMAR. SIANG

Hajah ida dan haji sholeh sedang  
membahas rumahtangga mereka, karena  
dikira haji sholeh selingkuh dengan  
orang lain

93 INT. DEPAN KAMAR RUMAHSAKIT. SIANG

Munaroh berniat menemui abas untuk  
menyumbang emak. Namun abas menolaknya  
karena tidak yakin uang itu halal

Munaroh

Bang, ini munaroh mau kasih duit untuk  
tambahan administrasi emak

Abas

Dapat duit darimana lo?

Munaroh

Dari bang zaki, bang.

Abas

Saya kagak mau, kalau itu uang dari  
curian atau uang haram

Zaki

(emang bener, dari hasil menang togel)

94 INT. DEPAN KAMAR RUMAHSAKIT.SIANG

Anisa memberikan sumbangan kepada abas,  
untuk tambahan administrasi rumahsakit

95 EXT. DEPAN RUMAH.SIANG

Haji sholeh dan hajjah ida memamerkan uang  
banyak yang akan disumbangkan kepada emak  
ijah, namun sebelum itu emak ijah sudah  
pulang

Emak ijah

(turun dari bajai)

Hajjah ida

Loh sudah bisa pulang? Emang duit dari  
mana?

Anisa

Uda mik, jangan tanya itu, yang penting  
emak ijah sudah bis pulang dengan sehat  
96 INT. RUANG KAMAR. SIANG

Emak ijah dianter oleh anisa dan abas  
menuju ruang kamarnya untuk istirahat

Anisa

Emak, jaga kesehatannya ya

Emak ijah

Iya neng, makasih sudah bantu emak  
97 INT. DALAM RUMAH. PAGI

Haji sholeh dan hajah ida heran mana  
mungkin emak bisa membayar uang keluar  
dari rumahsakit

Hajah ida

Bah, uang dari mana ya emak bisa bayar  
rumah sakit?

Haji sholeh

Bodo amat

98 INT. KAMAR. SIANG

Cucu-cucu emak memberikan uang hasil  
kerjanya di warung makan, dan mereka  
mendapatkan undian uang 500rb dari botol  
sirup

99 EXT. DEPAN GERBANG. SIANG

Abas mengantar anisa nyampe depan gerbang, kepergok abahnya anisa, dia langsung disuruh masuk

Abas

Pak haji, saya pamit dulu ya

Haji sholeh

Silahkan (jengkel)

100 EXT. DEPAN RUMAH. SIANG

Abas memikirkan anisa, bagaimanapun caranya dia harus membayar budi dan mengembalikan uang yang dipinjamkan

101 INT. RUANG KAMAR. SIANG

Anisa merasa gelisah dan galau akan perasaannya terhadap abas

102 INT. RUANG KAMAR. MALAM

Abas shalat dan memohon pertolongan kepada Allah SWT. Untuk dijauhkan dari marabahaya, dan didekatkan pada kebaikan. Emak ijah menyusul abas dan berjanji tidak akan merepotkan abas lagi, dan emak meminta maaf pada abas

Emak ijah

Abas, apa benar yang bayar rumahsakit  
anisa?

Abas

Iya mak, tapi tetap abas ganti meskipun  
dia menolak

Emak ijah

Emak khawatir, anisa suka sama abas

Bersambung ....

C. Tabel Kutipan Kategori Pesan Dakwah Sinetron Emak Ijah Pengen ke Mekah di SCTV

<b>No</b>	<b>Episode</b>	<b>Scene</b>	<b>Kategori</b>	<b>Sub Kategori</b>
1	1	8	Aqidah	Iman Kepada Allah SWT
2	2	23	Aqidah	Iman Kepada Allah SWT dengan sikap yang diperlihatkan Iffah
3	2	24	Aqidah	Iman Kepada Qada dan Qadar
4	5	47	Aqidah	Iman Kepada Rosul
5	5	55	Aqidah	Iman Kepada Allah SWT
6	6	103	Aqidah	Iman Kepada Allah SWT dan Iman kepada Hari Akhir
7	1	11	Akhlak	Akhlak terpuji
8	1	14	Akhlak	Akhlak terpuji
9	1	16	Akhlak	Akhlak terpuji
10	1	19	Akhlak	Akhlak terpuji
11	3	29	Akhlak	Akhlak terpuji

12	3	31	Akhlak	Akhlak terpuji
13	4	33	Akhlak	Akhlak terpuji
14	4	37	Akhlak	Akhlak terpuji
15	4	38	Akhlak	Akhlak terpuji
16	5	63	Akhlak	Akhlak terpuji
17	6	90	Akhlak	Akhlak terpuji
18	6	95	Syariah	Ibadah
19	1	1	Syariah	Ibadah
20	1	2	Syariah	Ibadah
21	1	15	Syariah	Ibadah
22	6	87	Syariah	Ibadah

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nur Faqiddiyah

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 11 April 1993

Alamat Asal`  
Jepara : Desa Cepogo Kec. Kembang Kab.

Alamat Sekarang  
Jepara : Desa Cepogo Kec. Kembang Kab.

Pendidikan : MIN Cepogo lulus tahun 2005  
MTsN Keling lulus tahun 2008  
MA Hasyim Asy'ari Bangsri lulus  
tahun 2011  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang Masuk  
Tahun 2011

Demikian Daftar Riwayat pendidikan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 19 Juni 2017

**Nur Faqiddiyah**